

**PEMBELAJARAN MENGEMBANGKAN GAGASAN POKOK MENJADI
PARAGRAF PADA SISWA X.5 SMAN 16 BANDARLAMPUNG**

Oleh

Melisa Alwi

Munaris

Ni Nyoman Wetty

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

e-mail : melisa_alwi@yahoo.com

Abstract

The problem in this research is how the learning process develops the idea into paragraph subject at class X. This study aims to describe the learning process develops the idea into paragraph subject at class X.5 SMA Negeri 16 Bandar Lampung. Research method used is descriptive qualitative. Data source is an activity of learning between language teachers and students totalling 37 students. Data collection techniques used in this study is observation, interviews, and documentation (photos and video). Data analysis techniques used are analysis of flow models, and performed simultaneously which includes the reduction of the data, the presentation of the data, and draw conclusions. The findings in study are learning implementation plans developed the idea into paragraph subject seen from the activity of teacher and students class X.5 SMA Negeri 16 Bandar Lampung learning year 2012/2013.

Keywords: basic ideas, learning develops, paragraph.

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran mengembangkan gagasan pokok menjadi paragraf pada siswa kelas X. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran mengembangkan gagasan pokok menjadi paragraf pada siswa kelas x.5 SMAN 16 Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian adalah kegiatan pembelajaran antara guru bahasa Indonesia dan siswa yang berjumlah 37 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi (foto dan video). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis model alir, dan dilakukan secara bersamaan yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan-temuan dalam penelitian ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran mengembangkan gagasan pokok menjadi paragraf dilihat dari aktivitas guru dan aktivitas siswa kelas X.5 di SMA Negeri 16 Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013.

Kata kunci: gagasan pokok, paragraf, pembelajaran mengembangkan.

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan. Bahasa merupakan ciri dari suatu negara dan bahasa juga dapat mencerminkan jati diri suatu negara. Bahasa dapat digunakan sebagai alat interaksi komunikasi dengan hubungan sosial. Bahasa tidak hanya digunakan dalam pembelajaran tetapi bahasa juga membantu siswa untuk tampil di masyarakat dengan lebih percaya diri dalam berinteraksi. Dalam pembelajaran, bahasa merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi sehingga bahasa dijadikan suatu alat dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen penting yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Apabila menguasai keempat keterampilan tersebut, seseorang diharapkan mampu mengemukakan gagasan dan perasaannya secara lisan dan tulisan, berpartisipasi dalam masyarakat, menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya sehingga seseorang dapat mengenali dirinya sendiri melalui empat keterampilan tersebut. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan kemampuan berbahasa seseorang adalah melalui kegiatan menulis.

Bahasa sebagai alat komunikasi memegang peranan penting bagi manusia, karena melalui bahasalah seseorang dapat menyampaikan gagasannya kepada orang lain. Salah satu cara untuk menyampaikan bahasa adalah dengan menggunakan bahasa tulis di samping bahasa lisan. Bahasa

tulis adalah bahasa yang dihasilkan dengan memanfaatkan tulisan dengan huruf sebagai dasarnya, jadi komunikasi dilakukan secara tidak langsung (Suyanto, 2011:43).

Kegiatan komunikasi tulis yang baik tentunya didukung oleh beberapa komponen bahasa, mulai dari fonem, silabe, kata, frasa, klausa, kalimat, paragraf, hingga wacana. Penguasaan terhadap paragraf sangatlah penting. Sebab, sebuah tulisan dapat diterima oleh pembacanya bila sebuah tulisan,

yang dibangun oleh beberapa paragraf, dapat menarik minat pembaca. Artinya, sebuah komunikasi dapat berlangsung dengan baik apabila pesan yang ada dalam tulisan tersebut dapat diterima dan dimengerti oleh pembacanya. Karena pentingnya peranan paragraf dalam menunjang sebuah komunikasi tulis, penelitian ini memfokuskan pembahasan pada tataran paragraf, yakni melihat sejauh mana siswa dapat mengembangkan paragraf melalui ragam tulis.

Paragraf merupakan satuan bahasa yang terdiri atas beberapa kalimat yang ditunjang oleh sebuah ide atau gagasan pokok. Paragraf terdiri dari dua unsur, yaitu gagasan pokok dan gagasan penjelas. Gagasan pokok adalah unsur yang menjiwai atau mejadi inti pembahasan dalam sebuah paragraf, sedangkan gagasan penjelas adalah unsur yang menjelaskan atau menerangkan gagasan pokok tersebut. Jadi, dengan sebuah gagasan pokoklah paragraf dapat dikembangkan oleh beberapa kalimat penjelas sehingga menjadi sebuah paragraf yang utuh.

Finoza (2008:181) mengemukakan dalam upaya menghimpun beberapa kalimat menjadi alenia atau paragraf, yang perlu diperhatikan adalah adanya

kesatuan dan kepaduan. Kesatuan berarti seluruh kalimat dalam paragraf membicarakan satu gagasan (gagasan tunggal), sedangkan kepaduan berarti seluruh kalimat dalam paragraf itu kompak dan saling berkaitan dalam mendukung gagasan tunggal.

Pengembangan gagasan pokok membutuhkan keterampilan menulis yang mampu, yang didukung kreativitas dan improvisasi. Dalam mengembangkan gagasan pokok menjadi paragraf, siswa dituntut untuk dapat mengembangkan gagasan pokok menjadi sebuah paragraf yang baik dan efektif, yaitu paragraf yang kalimat-kalimatnya memiliki kesatuan (kohesi) dan kepaduan (koherensi), serta faktor kebahasaan yang meliputi keefektifan kalimat, diksi, dan penggunaan EYD yang tepat.

Melalui pelajaran menulis paragraf, diharapkan siswa mampu mengungkapkan buah pikiran secara tertulis, mampu membuat kalimat yang baik dan benar, serta dapat merangkai kalimat menjadi paragraf dan berbagai wacana. Pikiran atau perasaan yang akan disampaikan kepada orang lain melalui bentuk paragraf dinyatakan dengan kata yang mendukung makna yang tepat dan sesuai dengan kesatuan dan kepaduan paragraf serta EYD-nya.

Penulis memilih lokasi penelitian di SMA Negeri 16 Bandar Lampung karena belum ada penelitian serupa di sekolah tersebut. Diharapkan yang dilakukan terhadap sekolah ini dapat menjadi sebuah motivasi bagi pihak sekolah untuk lebih meningkatkan lagi dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010).

Miles dan Huberman (1992) mendata kualitatif lebih merupakan wujud kata-kata dari pada deretan angka, dan merupakan sumber deskripsi yang luas, mempunyai landasan yang kokoh, serta membuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkungan setempat.

Dengan metode penelitian kualitatif, penelitian memaparkan, menggambarkan, dan menganalisis secara kritis dan objektif pembelajaran mengembangkan gagasan pokok menjadi paragraf pada siswa kelas X.5 SMA Negeri 16 Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013.

Pembelajaran yang dimaksudkan pada penelitian difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran (aktivitas guru dalam mengajar dan aktivitas siswa dalam belajar). Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah Teknik dalam penelitian ini yaitu Melakukan pengamatan terhadap tampilan guru mengajar dan siswa belajar, dengan menggunakan instrument proses pembelajaran oleh guru untuk menilai aktivitas guru dalam mengajar, dan lembar observasi siswa untuk menilai aktivitas siswa dalam belajar di kelas. Teknik yang digunakan penulis dalam menganalisis data adalah sebagai berikut.

METODE PENELITIAN

Mengamati dengan seksama seluruh aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa di kelas, menganalisis proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh

HASIL PENELITIAN

Pembelajaran mengembangkan gagasan pokok menjadi paragraf adalah aktivitas belajar mengajar antara guru bidang studi bahasa Indonesia dan siswa kelas X.5 di SMA N 16 Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013. Adapun objek pada penelitian ini adalah mengembangkan gagasan pokok menjadi paragraf dengan memperhatikan topik-topik yang akan dikembangkan, susunan kerangka paragraf, penggunaan kata ulang dan EYD. Tujuan pembelajaran mengembangkan gagasan pokok menjadi paragraf yakni agar siswa dapat mendaftar topik-topik yang dapat menjadi paragraf, menyusun kerangka paragraf, mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf, menyunting paragraf yang dibuat oleh teman berdasarkan penggunaan kata ulang dan ketepatan EYD. Penelitian mengembangkan gagasan pokok menjadi paragraf pada siswa kelas X.5 di SMA Negeri 16 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013 berupa pengamatan dan analisis mengenai RPP, aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar mengembangkan gagasan pokok menjadi paragraf.

Penelitian proses pembelajaran mengembangkan gagasan pokok menjadi paragraf dilaksanakan dua kali pertemuan, setiap pertemuan memerlukan waktu 2x45 menit. Peneliti melakukan penelitian pertama pada 2 April 2013 dan penelitian kedua pada Kamis, 4 April 2013. Penelitian

mengembangkan gagasan pokok menjadi paragraf pada siswa kelas X.5 SMA Negeri 16 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013 berupa pengamatan dan analisis mengenai Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru dengan menggunakan Instrumen Perencanaan Pembelajaran, aktivitas guru dilihat dari aktivitas guru berdasarkan Instrumen Proses Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru dan aktivitas siswa berdasarkan Instrumen Observasi Aktivitas Siswa, dan evaluasi pembelajaran pada pembelajaran mengembangkan gagasan pokok menjadi paragraf.

Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran mengembangkan gagasan pokok menjadi paragraf kelas X.5 SMA N 16 Bandar Lampung dapat dilihat perumusan tujuan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru sebagai berikut.

1. Siswa dapat mendaftar topik-topik yang dapat menjadi paragraf.
2. Siswa menyusun kerangka paragraf lalu mengembangkan topik-topik paragraf yang terdaftar.
3. Menyunting paragraf yang ditulis teman berdasarkan kata ulang dan ketepatan EYD.

Pemilihan materi ajar, guru menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran, agar siswa dapat mudah memahami materi yang akan diajarkan guru. Pemilihan materi ajar yang dirancang oleh guru, telah sesuai dengan SK/KD yang ada pada silabus. Guru melakukan kegiatan pengorganisasian materi ajar dengan menggunakan metode ceramah, uraian dan tanya jawab. Materi ajar guru jelaskan secara terperinci dan jelas.

Berikut adalah data yang dari RPP guru perencanaan kegiatan pembelajaran, awal pembelajaran, inti pembelajaran, dan penutup.

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu (menit)
1.	Kegiatan awal	
	1. Mendata kehadiran siswa.	3menit
	2. Menginformasikan kompetensi dasardan indikator pencapaian.	3menit
	3. Motifasi siswa, bertanya kegiatan sehari-hari yang dapat dituangkan dalam tulisan.	10menit
2.	Kegiatan Inti	
	a. Eksplorasi	
	Membaca paragraf narasi, deskripsi, ekspositif	7menit
	1. Elaborasi	
	➤ Mengidentifikasi struktur paragraf (naratif, deskriptif, dan ekspositif)	40menit
➤ Mendata kata-kata yang dapat dikembangkan menjadi paragraf.	20menit	
➤ Menulis paragraf (ketepatan EYD dan tanda baca)	25menit	
2. Konfirmasi		
➤ Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.	10menit	
3.	Kegiatan akhir	
➤ Menutup pelajaran		
Kegiatan mandiri tidak terstruktur	5menit	

	(KMTT) buat paragraf naratif berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa	
	Jumlah 2x45	

Kerincian skenario pembelajaran yakni setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap. Berdasarkan RPP yang dirancang oleh guru, terdapat langkah-langkah pembelajaran kegiatan awal, inti dan penutup. Akan tetapi guru tidak menjelaskan strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahapnya.

Dalam pembelajaran mengembangkan gagasan pokok menjadi paragraf guru menggunakan teknik atau metode pembelajaran sebagai berikut:

1. Metode Ceramah
2. Metode Diskusi
3. Metode Pemberian Tugas dalam Pembelajaran

Penilaian Kognitif

No	Aspek Yang Dinilai	Bobot	Skor	Nilai
1.	Daftar topik-topik yang akan dikembangkan menjadi paragraf.	5	0-3 02	
2.	Susunan kerangka paragraf naratif, deskriptif, ekspositif.	5	0-3 0-2	
3.	Penggunaan kata ulang dan ketepatan	5	0-3 0-2	

Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)

	EYD dalam paragraf yang dibuat siswa			
	Jumlah Bobot	15	15	

$$\text{Nilai dalam \%} = \frac{\text{jumlah perolehan sekor}}{\text{skor maksimum}} =$$

$$\frac{\quad}{15} \times 100\% = \quad \%$$

Penilaian Afektif

N o	Aspek Yang Dinilai	Bobot	Skor	Nilai
1.	Keaktifan dalam KBM	1	0-4	
2.	Keaktifan dalam memberi pendapat	2	0-4	
3.	Keaktifan siswa dalam mengembangkan paragraf	2	0-4	
	Jumlah bobot, skor, nilai tertinggi	5	12	

Aktivitas Guru pada Pembelajaran Mengembangkan Gagasan Pokok Menjadi Paragraf

Guru harus menunjukkan kemampuan yang baik dan jelas untuk setiap aktivitas yang ia lakukan sehingga pembelajaran pun dapat berlangsung dengan lancar. Kegiatan pembelajaran atau aktivitas guru yaitu meliputi prapembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan penutup. Prapembelajaran atau dapat juga disebut dengan pendahuluan merupakan kegiatan awal dari kegiatan

pembelajaran yang sesungguhnya. Kegiatan awal tersebut dimaksudkan untuk mempersiapkan siswa agar secara mental siap mempelajari pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru. Dalam kegiatan prapembelajaran terdapat dua kegiatan pokok yang harus dilakukan oleh seorang guru, yaitu mempersiapkan siswa untuk belajar dan melakukan kegiatan apersepsi.

Pada kegiatan ini guru telah melakukan kegiatan secara baik dan sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dibuat.

Berdasarkan teori instruksional prapembelajaran adalah tahapan yang ditempuh guru pada saat memulai proses belajar dan mengajar. Guru menanyakan kehadiran siswa dan mencatat siapa yang tidak hadir.

Pemanasan-Apersepsi

- a) Pelajaran dimulai dengan hal-hal yang diketahui dan dipahami siswa.
- b) Motivasi siswa ditumbuhkan dengan bahan ajar yang menarik dan berguna bagi siswa.
- c) Siswa didorong agar tertarik untuk mengetahui hal-hal yang baru.

Kegiatan Inti Pembelajaran

Mengembangkan Gagasan Pokok

Menjadi Paragraf. Pada kegiatan inti

pembelajaran ini meliputi beberapa kegiatan pokok yaitu penguasaan materi pembelajaran, pendekatan/strategi pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran, pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa, penilaian proses dan hasil belajar, dan penggunaan bahasa. Keseluruhan kegiatan inti pembelajaran yang memiliki enam kegiatan pokok berjumlah dua puluh aspek kegiatan yang harus dilakukan oleh guru. Secara

Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)

keseluruhan dalam kegiatan inti pembelajaran ini, guru sudah melakukan kegiatan tersebut dengan baik. Berikut pembahasan ke-enam kegiatan pokok dari kegiatan inti pembelajaran yang meliputi penguasaan materi pembelajaran, pendekatan/strategi pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran, pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa, penilaian proses dan hasil belajar, dan penggunaan bahasa.

Penutup pada Pembelajaran Mengembangkan gagasan Pokok Menjadi Paragraf. Pada akhir pembelajaran, terdapat dua kegiatan pokok yang harus dilakukan oleh seorang guru, yaitu melakukan refleksi dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa serta melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan atau tugas sebagai remedial/pengayaan.

Pembahasan Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Mengembangkan Gagasan Pokok Menjadi Paragraf.

Aktivitas siswa yang terdapat pada pembelajaran tersebut yaitu aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas menulis, aktivitas mental, dan aktivitas emosi. Kelima aktivitas ini dilakukan oleh siswa dan berdampak positif dalam proses pembelajaran karna pada saat proses pembelajaran tersebut siswa aktif beraktivitas sebagaimana mestinya.

Kelima aktivitas siswa berdasarkan dengan pendapat Sardiman (2011:101) meliputi;

1. Aktivitas lisan meliputi menyatakan merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, dan interupsi. Berdasarkan pengamatan mengenai aktivitas lisa yang dilakukan oleh siswa sudah terlihat, ditandai dengan perilaku siswa yang dapat mengeluarkan pendapatnya secara langsung pada saat pembelajaran dilaksanakan.
2. Aktivitas mendengarkan meliputi sebagai contoh mendengarkan penyampaian materi mengenai pengembangan paragraf. Berdasarkan pengamatan mengenai aktivitas mendengarkan yang dilakukan oleh siswa terlihat perilaku siswa yang kondusif pada saat guru menjelaskan materi mengenai paragraf.
3. Aktivitas menulis pada pembelajaran mengembangkan gagasan pokok menjadi paragraf yakni siswa mendaftarkan topik-topik yang akan dikembangkan menjadi sebuah paragraf. Berdasarkan pengamatan aktivitas siswa dalam mengembangkan gagasan pokok menjadi paragraf terlihat pada saat siswa merangkum materi yang dijelaskan oleh guru dan pada saat siswa mengarjakan tugas yang diperintahkan oleh guru untuk mengembangkann gagasan pokok menjadi paragraf.
4. Aktivitas mental sebagai contoh misalnya; menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan. Berdasarkan pengamatan mengenai aktivitas mental yang dilakukan oleh siswa ini terlihat pada saat siswa menanggapi pertanyaan yang diucapkan oleh guru.

5. Aktivitas emosi misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup. berdasarkan pengamatan mengenai aktivitas emosi yang dilakukan oleh siswa ialah dengan bersemangat mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung ini terlihat dengan sikap siswa yang aktif dalam menanggapi, mengeluarkan pendapat dan pada saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Jadi, kelima aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam hal ini terlihat aktif dan sudah terlaksana.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan pembelajaran mengembangkan gagasan pokok menjadi paragraf pada siswa kelas X.5 SMA N 16 Bandar Lampung sebagai berikut.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru telah sesuai dengan langkah-langkah penyusunan RPP. Dilihat dari Instrumen Perencanaan Pembelajaran (IPP) penyusunan RPP dilakukan dengan baik namun tidak semua bagian terlampir dengan lengkap. Instrumen yang dijelaskan meliputi kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pengorganisasian materi ajar, kejelasan skenario pembelajaran, kerincian skenario pembelajaran kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran, dan kelengkapan instrumen.
2. Pelaksanaan pembelajaran mengembangkan gagasan pokok menjadi paragraf pada siswa kelas X.5 SMAN 16 Bandar Lampung dilihat dari aktivitas guru dalam pembelajaran

dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan pembelajaran mengembangkan gagasan pokok menjadi paragraf berdasarkan instrumen proses pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, berdasarkan RPP yang dibuat oleh guru, proses pelaksanaan pembelajaran oleh guru dilakukan secara runtun dari awal pembelajaran, kegiatan inti, sampai akhir pembelajaran. Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca berita sudah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Aktivitas yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran, yaitu meliputi aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas menulis, aktivitas emosi, dan aktivitas mental.

3. Evaluasi pembelajaran mengembangkan gagasan pokok menjadi paragraf. Siswa kelas X.5 SMA N 16 Bandar Lampung, guru melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran mengembangkan gagasan pokok menjadi paragraf dengan menggunakan teknik penilaian unjuk kerja. Guru melakukan penilaian siswa dalam dengan memperhatikan tujuan pembelajaran mengembangkan gagasan pokok menjadi paragraf yakni dengan memperhatikan hal-hal penting dalam mengembangkan gagasan pokok menjadi paragraf meliputi penulisan penggunaan kata ulang dan ketepatan menggunakan EYD yang benar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang disimpulkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut.

1. Kepada guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA N 16 Bandar Lampung dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diharapkan dapat menyusun aspek

Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)

kejelasan skenario pembelajaran dan penggunaan alokasi waktu.

2. Untuk membantu siswa akan lebih cepat mempelajari sesuatu yang baru, sebaiknya guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. Dengan mengaitkan materi dengan pengetahuan yang lain dapat membantu siswa untuk lebih memahami dan dapat mengetahui contoh nyata dalam kehidupan.
3. Kepada mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memilih materi-materi yang lebih bervariasi dan sesuai dengan perkembangan kurikulum di sekolah pada saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Finoza, Lamudin. 2008. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulai.

Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Sardiman, A.M., 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Suyanto, Edi. 2011. *Membina, Memelihara, dan Menggunakan Bahasa Indonesia Secara Baik dan Benar*. Yogyakarta: Ardana Media.